

Penerbitan harian ini diusahakan :
Persekotoean „WASPADA” Medan
Ketoea Oemoem :
MOHAMAD SAID — Medan
Alamat : Poesat Pasar P 126, Medan
Pentjtitak Sjarikat Tapanoeli Medan
Isinja diloeat tangoengan pentjtitak

TATA OESAHA :
Djam : 8 — 12 dan 2 — 4
Poesat Pasar P 126 — Medan
Harga etjeran f 0.50 selembat
Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.— sebaris
Sedikitnja 1 x moeat 5 baris

SIARIFOEDDIN :

„Kepertjajaan Baik”
„Maksoed Baik”

DJAKARTA, 9 Desember.

Dengan pos oedara kami terima salinan naskah lengkap isi pe-dato Mr. Amir Sjarifoeddin, ketoea delegasi Indonesia, yang telah diotjapkan oleh beliau pada peroendingan pertama dikapal „Renville” tanggal 8 Desember yang baroe laloe jaitoe sebagai berikoet :

Soedah lewat 38 hari, sesoedah Security Council mengambil poetoesan yang mengandoeng sedjarah itoe didalam pertikaian Indonesia — Belanda, mengandoeng sedjarah boekan sadja boeat kepoelauan dan rakjat Indonesia, tapi djoega boeat negara? di Asia dan Australia, bahkan djoega boeat seloeroeh doenia ini.

Dengan tepat telah pernah dikatakan bahwa penyelesaian pertikaian Indonesia ini adalah „strategic in time” serta poela letaknja Indonesia ini „strategic in place”.

Pemerintah Repoeblik merasa girang bahwa sekarang telah terboeka kesempatan, berkat oesaha Committee of Good Offices, menyelesaikan pertikaian Indonesia-Belanda ini. Bukwa baroe pada hari ini, jaitoe sesoedah lewat 38 hari sesoedah diemoemkan resolusi Security Council dalam pertikaian Indonesia — Belanda itoe, patoet kita sesalukan, sebab boekan sedikit keroegian dilerita yang meroepakan hidoep manoesia yang berharga, maepoen harta benda yang bermanfaat bagi hidoep kita sehari-hari; boekan sedikit djoega diulami rasa ketidak poesan, sebab kita menjaksikan sendiri bahwa seringkali tenaga dan akal manoesia tidak tjoekoop menghin-darkan penderitaan dan rasa ben-tji antara manoesia dan manoesia.

Tetapi didalam segala rasa ketidak poesan itoe, didalam rasa kesedihan itoe tetap ada barang yang terang: jaitoe bahwa masih ada tenaga dan akal manoesia, orang2 yang mempoe-njai „goodwill” yang mengerti akan perdjalanann sedjarah, baik dilapangan kemadjoean per-bendaan manoesia, maepoen dilapangan kemadjoean akal manoesia.

Apa yang djadi pokok peroen-dingan ini ialah mengatoer dan memberi bentoekan yang patoet bagi tenaga-tenaga demokrasi rak-jat Indonesia dalam oesahanja membentoek negara kebangsaan berdasarkan azas demokrasi. Di dalam oesaha itoe menang perloe dipikirkan dan diperhitoengkan kepentingan2 bangsa-bangsa lain poela, yang sedjak dahoeloe telah ada kepentingannya di Indonesia. Kalau rakjat Indonesia menoesioet negara merdeka atas azas keadilan tidak patoet bangsa Indonesia meloepakan azas keadilan itoe terhadap bangsa lain.

Dengan rasa girang sebab menempoh djalan akal dan goodwill, dengan kejakinan bahwa yang akan diperoendingkan adalah didasarkan atas panggilan sedjarah dapat dimoelai peroen-dingan ini. Saja tidak menjemboengkan disini bahwa masih ada kesoelitan yang perloe kita alahkan, tetapi pengalam-an baik dari kebijaksanaan soedah tjoekoop ada pada masa yang lampau. Banjak pi-bak kami beladjar dan memper-oleh pengalaman baik dari ke-bidjaksanaan yang dinjatakan doea diploma oeloeng jaitoe Lord Inverchapel dan Lord Killern.

Walaupun pekerdjaan mereka tidak mendapat penjelasan yang diharapkan pada permoelaaan — dan kami ketahoeli hal yang demikian itoe boekan sebab koerang bidjaksanaan mereka — bagian yang diberikan oleh mereka itoe boekan sadja meroepakan penambahan pengalaman bagi Repoeblik yang moeda itoe, tapi memang berarti satoe penoendjoek djalan bagi doenia dengan tjara apa satoe soal yang soelit dapat di selesaikan atas dasar good faith and good will dan patoet bangsa Indonesia berterima kasih kepada kedoea2 orang bidjaksana itoe.

Semoea itoe sekarang ditamb-ah lagi dengan satoe kejakinan: jaitoe bahwa dengan per-antaraan Committee of Good Offices peroendingan ini akan

(Lanjutan kehal. 4 ladjoer 5)

BELANDA BERSEDIA BEROENDING POLITIK

INDONESIA (AMIR) DGN BELANDA (KADIR) BERMOEKA2 DLM BASA INDONESIA

DJAKARTA, 11 Desember.

KOMOENIKE KOMISI-3

Djakarta, 10—12.

Komoenike Komisi-3 petang ini mengabarkan bahwa telah dilang soengkan peroendingan dikapal „Renville” pagi ini dengan kedoea delegasi; Komisi telah mendengar kan keterangan dari kedoea ketoea delegasi tentang pendirian masing2.

Komisi-3 besok akan mengada-kan sidang tersendiri dengan tiap2 delegasi oentoek pembittjaraan, yang selentang rasmi.

Kedoea belah pihak telah mem-berikan oelasannya dan kedoeanja memadjoekan oesoel berkenaan dengan ketetapan sementara.

nja anggaran belandja Hin dia Belanda diterangkan bahwa taksiran2 anggaran belan dja tahoen 1947 sebelum aksi kepolisian telah selesai. Kedjadi an sesoedah itoe menjebakkan taksiran2 itoe tidak tepat sehing ga anggaran belandja itoe tidak bergoena lagi. Djoega sekarang beloeam lagi moengkin oentoek menjoesoennja. Djoega badan2 pemerintah disegala lapangan masih kekoerangan pegawai jg tjerdas sedang keadaan beker dja banjak mengalami kekoeraan.

Sebaik diterima keterangan yang perloe dari Hindia Belanda maka para menteri akan men-berikan keterangan2 yang setjoe koep moengkin tentang pergola kan keoerangan setelah kembali nja pemerintah Hindia Belanda.

Berkenaan dengan pembangoe nan Pemerintah djoega memper hatikan kemoengkinan pindja man dari Amerika.

Pada konperensi Djawa Barat ternjata bahwa pemerintah Hindia Belanda terhadap gerak an Pasoendan telah menentoe kan belednja setjara sama te ngah. Djika para pegawai meng hadapi beberapa keadaan tertent toe maka dengan segera ia da pat mengambil tindakan dan pe gawai itoe boleh mengambil poe toesan yang sedjanja tidak da pat didjalankan djika ia lebih da hoeloe dapat mananjakan perin tah2, atau poen mengadakan pe nindjauan yang pada waktoenja.

Ini tidak menjeboektan bah wa seorang pegawai didalam ke adaan itoe tidak bersedia oen toek melaksanakan kewadjaban nja didalam djawa pemerintah. Pengoemoeman RVD terdiri doea djilid berkenaan dengan ke djadian politik sekita2 Repoeb-lik Indonesia dianggap oleh pa ra menteri tidak memoesakan.

Berkenaan dengan peroendingan dikapal „Renville” kemari, ketoea delegasi Indonesia telah mengoeralkan pendiriannya dalam bahasa Indonesia setengah djam lamaanja.

Poen tocan raden Abdoel Kadir, sebagai ketoea delegasi Be-landa telah memperdjelas pendirian Belanda dalam ba- sa Indonesia. Disitoe dinjatakannya, bahwa soal politik tak kan berhasil demi penghentian tembak menembak tidak terlaksana sebab2nja, — demikian „Aneta”.

Dalam sementara itoe, wartawan „UP” mengawatkan, bah- wa delegasi Belanda yang memperdjelas pendirian Belanda kemari, telah menjatakan walaupun pihak Belanda berpendapat seperti diatas, namoen Belanda tidak ada berniat oentoek men-olak pembittjaraan politik pada waktoe Komisi Tehnik beroe- saha menetapi perintah Dewan Keamanan UNO boeat berhenti tembak menembak, yang beloeam pernah ditoeoet sebagaimana semestinja oleh pasoe2an yang masih ada di medan perdjoea ngan, — demikian „UP” mengabarkan.

Komisi Djsa2 Baik, yang me ngawasi peroendingan besok akan beresboek terpisah de- ngan satoe2 delegasi, tetapi hari tanggal Belanda dan Indonesia akan bertemoe lagi bermoe2a2 beloeam dikabarkan.

Selandjoetnja berhoebeng dengan kandoengan pertanja- an, apa konon „isi”-politik yang dikantongi toean Ku- dir, wartawan kita toean L.U. Santoso mengabarkan sbb:

Djakarta 9 Des.

Dalam peroendingan „Renvi- le” yang sedang berlangsung menoeoet soember2 Belanda jg berpergoeh, anggapan Belan- da djaoeh berlaluan tjoraknja lapan peroendingan Linggar- djati doeloe dibawah mata Lord Killern.

Pada peroendingan Linggar- djati yang didjalankan oleh ko misi djenderal Belanda yang di koesakan oleh Tweede Kamer, pada waktoe itoe „Pedato Wil- helmina 7 Des. 1942” yang dipu kai dasar politik oleh pemerin- tah Belanda terhadap daerah2 djadjahannya, beloeam mempoe- njai bentoek kenegaraan yang njata bentoek itoe baroe dida- pat sesoedah tertjapai persetoe djoean Linggardjati.

Persetoedjoean Linggardjati yang pelaksanaannya dialirkan pada pedato 7 Desember 41 itoe lah yang akan dipakai sebagai politik pemerintah Belanda da- lam peroendingan „Renville”.

Oleh sebab itoe dalam pe- roendingan „Renville” jg akan datang tidak ada kata „politik” akan didjalankan oleh pemerin- tah Belanda, tetapi hanya satoe taktik belaka, oentoek mewoe- djoedkan „pedato 7 Desember 42” dengan model Linggardjati.

Kenjataan2 yang menoe- djoekkan kebenaran keterangan diatas adalah sbb:

Pertama: pemerintah Belan- da sekarang mempersiapkan

pembentoekan „Negara Indone- sia Serikat”. Alasan pemerintah Belanda, mengapa dia membentoek „collegiaal lichaam” di Djakarta oentoek persiapan me noedjoe ke Indonesia Serikat zonder Repoeblik ialah: karena Belanda mengakoei tidak terikat oleh perdjandjian apapoen djoega dengan Repoeblik Indo- nesia.

Taktik ini dimaksoedkan oen- toek menimboelkan pressie atas Repoeblik dalam waktoe peroen- dingan ini dan oentoek menim- boelkan pengaroeh pada doenia internasional. Sebab, Belanda djoega tahoe bahwa nasionalis- me yang dipeloepi oleh Repoeb- lik itoe selaloe disokong oleh doenia, yang mana ini berarti kekoeratan baginja.

Kedoea: pemerintah Belanda membentoek delegasi Keradjaan hanya terdiri dari orang2 Indo nesia Timoer, Borneo, Soemate- ra Timoer dan Djawa. Kesan yang didapat dari tjara pember- toekan ini ialah, bahwa seakan akan bangsa Indonesia sendiri yang aktif menentoeakan statu- sus Indonesia Serikat itoe, se- dang Belanda hanya mendjalankan kemoeratan orang2 ini.

Dengan lain perkataan: Re- poeblik sendiri lah yang menen- tang oesaha melaksanakan Ling- gardjati, sedang bagian2 Indo- nesia yang lain menjetoedjoei pendirian Belanda Argument pe- merintah Belanda dalam hal ini ialah, bahwa perang kolonial 20 Djoeli 1947 itoe disetoedjoei oleh NIT soepaja doenia (Komi- si-3 Negara) mendapat kesan, bahwa Repoeblik Indonesia boe kan satoe „faktor aktif” dalam tjita2 kemerdekaan bangsa Indo- nesia, tetapi hanya satoe „strooming” — satoe „aliran” yang extreme sadja.

Ketiga: Dalam peroendingan „Renville” pendirian Belanda yang akan dipertahankan Belan- da sedapat2nja tetap Linggar- djati, tetapi boekan Linggardjati ti 25 Maret 1947 (Linggardjati

LAPORAN KE JOGJA



Ir. DJOEANDA

Jogja, 10—12.

Pagi ini seboeah pesawat Beech- craft dari Djakarta dengan mem- bawa beberapa orang dari anggota anggota delegasi Indonesia menda- rat dengan selamat dilapangan terbang Magoewo, Jogja.

Kalangan2 yang rapat perho- eotengannya dengan pemerintah Re- poeblik menegaskna bahwa para anggota2 yang baroe tiba dari Djakarta telah menjampai kan la- poeran2 mengenai perdjalanann ps- roendingan diatas kapal „Renvi- le” kepada pemerintah Repoeblik.

Selandjoetnja diperoleh kabar, bahwa Komisi Choesees kedoea belah pihak Indonesia — Belanda akan melandjoetikan peroendingan peroendingan mereka pada tengah hari Chamis diatas kapal „Ren- ville”.

Diantara mereka yang datang itoe terapat, Ir. Djoeanda dan Mr. Abdoel Wadjud — (Antara).

yang ditanda tangani). Jang di akoei dalam Linggardjati ini ha- nja „bentoek federal”, jang dapat dipakai sebagai satoe be- ginsel-staats-vorm a la Romme. Linggardjati sebagai satoe persetoedjoean (agreement), pe- merintah Belanda sendiri meng akoei tidak berlakoe lagi sesoe dah 20 Djoeli.

Soember2 Belanda menerang- kan, bahwa pemerintah Belan- da hanya maoe mengakoei per- setoedjoean Linggardjati terha- dap Repoeblik apabila Repoeblik maoe menerima pelaksanaan seloeroeh nota Schermerhorn 7 Mei 1947, termasuk „gendarme- rie” bersama didaerah Repoeb- lik.

Inilah isi kantong Abdoel Kadir es.

Soember2 Belanda menerang- kan selandjoetnja, bahwa dele- gasi Belanda akan memperta- hankan pendirian oentoek tidak mengakoei de facto Repoeblik pada daerah2 jang soedah didoe- oeki oleh Belanda sekarang.

Ini dapat dimengerti, sebab pengakoean daerah2 ini berarti kegagalan bagi maksoed pem- erintah Belanda membentoek pe- merintah kolegial di Djakarta, karena pasti hanya Indonesia Timoer dan Borneo sadja yang akan ikoet ambil bagian, sedang Soematera Timoer dan Djawa Barat tidak akan moengkin.

Soember2 netral menerang- kan, bahwa perobahan sikap Belanda ini hanya moengkin ter- djadi, djika Komisi-3 Negara itoe aktif dalam peroendingan „Renville” jang akan datang. Artinja, tidak hanya menawar- kan djsa2 sadja tetapi djoega hares dapat memastikan tjara tjara praktis mana jang dapat didjalankan dan mendekati pe- njelesaian jang sebenarnja.

PENJLOEDJOEPAN EMAS DAN OEOANG

diantara pengoesngi Tionghoa Jogja, 10 — 12.

Dari ketiga ratoes orang pe- ngoesngi Tionghoa dari Djom- bang jang diserahkan oleh Pa- lang Merah Indonesia kepada pembesar2 Belanda ada jang hendak menjeloedjoepkan emas danoeng Belanda ke daerah Be- landa. Sebloeam berangkat me- reka telah ditahan. — (Antara)

Pandangan bebas terhadap persengketaan Indonesia-Belanda

KESIMPOLAN KONSOL2 AUSTRALIA/INGGERIS

DJAKARTA, 8 Desember.

Konsol djenderal Australia dan konsol moeda Ingergis pada tanggal 9 sampai tanggal 13 September setelah menindjau didaerah jang telah didoedoeki tentera Belanda di Djawa Timoer mentjeritakan hasil perdjalanannya sebagai berikoet:

Menoeroet pendapat kami dari perdjalanann kali ini dan setelah beremboek beberapa kali dengan pihak Indonesia dan Belanda, kami telah dapat kesimpoolan sebagai berikoet :

Pihak Belanda djika ingin dapat kepertjajaan dari bangsa Indonesia di Djawa Timoer dan agar dapat perhoebongan rap- at diantara kedoea pihak, hen- daklah memperhatikan 3 ma- tjam sjarat jang terpenting, jaitoe :

(1). Terlebih doeloe pihak Belanda hares berikan djamin- an jang tegas pada pendoedoek Indonesia, soepaja mereka per- tjaja, bahwa tempo kemerdekaan- nja tidak lama lagi akan tertjapai, dan segera membenar- kan pihak Indonesia mengibar-

kan bendera Merah Poethit di- atas kantor dan bangunan lain. Perboeatan ini akan lebih me- goehkan kepertjajaanja.

(2). Pihak Belanda mesti menjjamin, akan hargakan se- moea kepentingan ekonomi Indo- nesia jang terdapat pada be- berapa tahoen jang laloe seba- gaia pernjataan, bahwa akan ti- dak ada perbedaan didalam ka- langan ekonomi dikemoedian hari.

(3). Menjjamin keselamatan pendoedoek Indonesia dengan segiat2nja. Melarang segala perboeatan membalas.

Menoeroet pikiran kami, le- kaslah kiranya mengadakan la- silihan dan perlengkapan polisi Indonesia boeat membantoe men- djaga ketertiban.

Kami mendapat kabar bah- wa menjjalankan tindakan ini di poelau Madoera telah dapat hasil jang memoesakan. Baroe2 ini pihak Recomba Djawa Ti- moer telah beremboek dengan residen Repoeblik di Madoera jang kemoedian berhasil dengan persetoedjoean.

Kesimpoolan :

(A). Tentang soal perintah menghentikan pertempoean jg dikeloarkan dari pihak Indone- sia dan Belanda sebenarnja ma- sih beloeam terwoedjoed.

(B). Keadaan militer sangat koesoet; TNI masih berdiam di- berbagai tempat dibilangan Dja- wa Timoer, dan didalam daerah sendiri djoega telah djalakan gerakan militer. Didaerah jang telah didoedoeki tentera Belan- da lagi moelai diperbaiki kemb- ali.

Daerah2 jang telah diboei hangoeskan oleh pihak Indone- sia sangat loeas. Tetapi achir- nja telah memoesahkan sega- la oesaha hingga merosat kem- makmoeran permijaan.

(C). Dikalangan politik:

Diberbagai tempat jang telah didoedoeki tentera keradjaan, pihak Belanda soedah alamkan soeatoe oedjian jang penting. Pihak Belanda telah mengoesa hakan andjoeran soepaja pegaw- ai2 Indonesia melandjoetka.i pekerdjaan sipil dibawah penga- wasan pihak Belanda, dan melar- ang memboeat perhoebong- an dengan pihak Repoeblik.

Walaupun pekerdjaan sipil telah dapat dioeroeskan oleh pegawai Indonesia, tetapi me- reka tidak begitoe giat menj- jalankan pekerdjaannya.

(D). Keadaan ekonomi.

Barang makanan sangat tjoe- koep, tetapi barang textiel, obat- obatan dan alat2 keperluan di- roemah sakit Indonesia sangat kekoerangan.

KANTOR BESAR KOTA MEDAN

MAKLOEMAT

(No. 23)

Wali Kota Medan memberitahukan kepada oemoem, bahwa peratoeran pemotongan hewan, pemeriksaan hewan dan daging dan pendjoalan daging hendak didjalankan kembali, karena itoe dengan ini diperingatkan peratoeran2 jang termaktoeb didalam Oendang2 pemotongan dan daging (Slacht- en vleeschkeur) sebagai berikoet :

Artikel 1.

Dalam lingkoengan Haminte Medan dilarang mendirikan, memoenjai, atau memproesahakan roemah2 potong, tempat mengoeliti hewan, tempat menjotji bagian2 peroet hewan atau bangoen2an tempat memproesahakan darah atau sisa2 pemotongan hewan.

Oentoek mendjalankan proesahaan jang seroepta itoe dioendjoekan Roemah Potong Oemoem dan tidak dibenarkan memakai tempat2 jang lain.

Dilarang didalam lingkoengan Haminte memotong hewan dilain tempat lain dari pada di Roemah Potong Oemoem.

Artikel 5.

Roemah Potong Oemoem diboeika pada :

- a. Sore dari djam 2 — 5. oentoek memotong lemboe, kerbo dan koeda,
- b. Pagi dari djam 6 — 8. oentoek memotong babi,
- c. Pagi dari djam 6 — 8. oentoek memotong kambing dan domba,
- d. Pagi dari djam 5 — 12 dan Sore dari djam 2 — 4.30 oentoek memeriksa babi hoetan (Iar).

Artikel 24.

Dilarang mengedalkan, mendjadjaken atau mendjoel daging, kalau tidak mendapat soerat izin dari Wali Kota :

- a. selain dari ditempat2 pendjoalan jang dioendjoekan oentoek itoe oleh Wali Kota.
- b. dengan alat2 pengangkoeit jang tidak memenoehi sjarat2 jang terseboet pada artikel 27.

Artikel 25.

Daging jang tidak diperiksa oleh manteri Pemeriksa daging dan sebagai tanda dari pemeriksaan itoe menoeoet peratoeran2 soedah ditjap, dilarang :

- a. mendjoelkan, mendjadjaken dan mengedarkannya.
- b. memoenjai persediaan dalam roengan atau roemah jang dipakai oleh pendjoel daging.
- c. memasoekkan kedalam atau membawanya didalam Haminte kalau tidak memoenjai soerat pengantar (keterangan) jang terlebih dahoeoe telah diminta pada Pemimpin Proesahaan Roemah Potong.

Artikel 32.

Didalam lingkoengan Haminte Medan dilarang memelihara babi pada tempat2 selain dari jang telah dibenarkan oleh Wali Kota Medan dan haroes mendapat soerat izin dari Wali Kota.

Artikel 34.

Pelanggaran ketentoean2 larangan jang terseboet dalam artikel 24, 25 dan 32 diboekoek dengan hoekoeman pendjara selama2nja 1 boelan atau denda sebanjak2nja f 100.—

Barang siapa melanggar peratoeran ini sesoedah tanggal 15 December 1947, akan ditoeoet.

Medan, 6 December 1947.

Wali Kota terseboet,
Mr. DJAIDIN POERBA

KANTOR BESAR KOTA MEDAN

MAKLOEMAT

(No. 24)

Wali Kota Medan memakloemkan, bahwa Haminte akan mendjoelkan :

- a. 11 ekor lemboe penarik dengan 8 pasang keretanja dan
- b. sepasang sado dengan seekor koedanja lengkap dengan pakalannya.

Pembeli diizinkan memeriksa hewan dan kereta2 terseboet pada ajat a. dan b. setiap hari bekerdja di Djatilaan No. 35 dari djam 8 — 12 siang.

Pembeli dibolehkan membeli 11 ekor lemboe dengan 8 pasang keretanja sado dan djoega hanja sepasang sado dan koedanja ataupun kedoea matjamnja (a. dan b.).

Pembeli diharoeskan mengirinkan soerat tawaran didalam sampoeit jang tertoeoep kepada Wali Kota Medan didalam tempo 7 h a r i dikira moelai dari tanggal makloemat ini.

Pada sampoeit soerat tawaran haroes ditoeis perka-taan „SOERAT TAWARAN“.

Medan, 8 December 1947.

Wali kota terseboet
Mr. DJAIDIN POERBA

PUSAT PENDJUAL BUKU

Kamus Istilah djilid 1, Asing — Indonesia . . .	5.—
Kamus Istilah djilid 2, Indonesia — Asing . . .	7.—
Pikiran dan Perjuangan oleh St. Sjahir . . .	6.—
Renungan Indonesia oleh Sjahrazad . . .	10.—
Penunjuk bagi ra'jat dalam hal ekonomi, teori dan praktek oleh Drs. M. Hatta . . .	8.50
Beberapa soal keuangan oleh Dr. Soemitro . . .	3.—
Soal bank di Indonesia oleh Dr. Soemitro . . .	2.50
Kedudukan hukum adat dikemudian hari oleh Prof. Dr. Mr. Supomo . . .	2.—
Pembimbing keffilsafat oleh S. Takdir Alisj. . .	6.—
Njanji Sunji oleh Amir Hamzah . . .	1.50
Tjitra oleh Rabindranath Tagore . . .	1.50
Puisi Baru oleh S. Takdir Alisjahbana . . .	6.—
Sedjarah pergerakan kebangsaan Indonesia . . .	3.—
Kertadja oleh Sanusi Pane . . .	3.—
Islam dan dunia modern oleh Ismail Djamil . . .	8.50

Toko Buku „KITA“ Makassar

Tiap pesanan mesti kirim wang dulu + 10%

PERINGATAN KEPADA BANGSANJA

LAGI SATOE ANDJOERAN U.N.O.

Lake Success, 10—12.

Sub komisi UNO tentang me madjoekan ekonomi mengandjoerkan dipertjepat menjoembang oeng, makanan dan lain2 bantoean kepada negeri2 jang masih moendoer ekonominja di seleroeh doenia.

Andjoeran itoe dikirim ke Komisi Ekonomi dan Pemboeroehan. — (UP).

MATA OEANG DI DJERMAN BARAT

Washington, 9 — 12.

Reuter mendapat kabar mata oeng jang bakal diedarkan di daerah Djerman Barat sedang dalam persiapan. Djika konpe rensi 4 Menteri Loear Negeri gagal, maka akan digoenakan oeng di daerah Inggeris dan Amerika. Tanggal bila oeng itoe di goenakan beloeom diketahoei, akan tetapi bergantoeang kepada peristiwa2 di London. Maksoel jang oetama adalah memperbai ki Reichsmark (oeng Djerman red „Wsp“) dan blokkade djoem lah2 oeng jang besar, jang ki ni mendapat tekanan dari orang Roes. — (Reuter)

SIDANG 4 MENTERI LOEAR NEGERI :

Djerman dalam pertimbangan

MOLOTOV MENOEOLOER

LONDON, 9 Desember.

Menteri loear negeri Sovjet Roesia, Molotov, telah dapat memetjahkan perasaan chawatr tentang penoendaan setjepatnja dari dewan menteri2 loear negeri hari ini dengan menadjoekan sedikit kompromi jang soedah letoh dari tjoeoep oentoek memperoleh djalan terboeka bagi landjoetan pekerdjaan 4 negara besar goena menjelaskan masalah hari kemoeidian Djerman.

Pada saat minggoe ketiga masih djoega terdapat soesana jang tidak memberi pengharapan tentang tertjapai atau tidaknja sesoetoe persetoeoedjoan diantara negara2 besar terseboet. Akan tetapi kini moelai timboel pengharapan2 — selama sesoedah 24 djam jang laoe, dimana para menteri dapat mentjapai persetoeoedjoan tentang patokan2 dari masalah Djerman.

Roepanja dalam soal pemindjangan oeng, Molotov merasaimbang laoe memoeoi mente ri loear negeri Marshall jang soedah atjap kali meminta kepada Molotov sendiri soepaja mengemoekakan pendapat Sovjet tentang pembajaran keroegian perang Djerman dengan segera memadjoekan oesoel2 jang mengenai ekonomi Sovjet.

Walaupun bagaimana poen djoega akhirnya Molotov mengoeloer setelah beberapa djam Marshall mengadakan pertemoean prive dengan para menteri2 Inggeris dan Perantjis oentoek memperoleh soetoe atjara politik, djika Molotov tidak djoega hendak mengalah.

Inilah kali jang pertama para menteri beroending dengan tidak serta pihak jang keempat.

Semendjak mendjelangnja sidang dewan menteri2 itoe, Molotov telah menegaskan bahwa ia tidak ingin sekal2 pertemoean ini kelak akan menggagalkan pekerdjaan dewan atau berachir dengan keketjwaan.

Apa hasil jang diperoleh oleh ketiga menteri loear negeri terseboet dalam peremoekannya soedah tentoe sado tidak diketahoei sama sekal.

Akan tetapi walaupun begitoe, Molotov memoenjai peleoang jang lain oentoek mende sak tiga boeah negara Barat terseboet.

Dengan mengemoekakan oesoel2 berkenaan dengan ekonomi di Djerman, ia tidak loepa, melantjarkan serangan jang hebat dengan menoeoeh rantjangan Marshall di Eropah akan memperhamba benoes.

Eropah jang demokratis itoe dengan mengatakan bahwa negara2 Eropah Barat sedang mendirikan daerah Ruhr jang kelak akhirnya mendjadi soetoe „pangkalan jang penting“ oentoek mendjadjah benoes Eropah dan mendjalankan rantjangan rantjangan oentoek menjatnje Djerman serta membenoetoe pemerintahan Djerman Barat jang terpisah.

Ketjaman itoe soenggoeh ter laoe hebat, sampai2 delegasi Inggeris menganggapnja sebagai soetoe ketjanaan oentoek

KOMISI TIGA HAROES MENGACHIRI SOAL INDONESIA

„Kita tidak boleh toenggoe lama, kalau tidak maoe roeboeh“

Berkenaan dengan peristiwa sekitar masalah Indonesia-Belanda didalam Dewan Keamanan, Dr. M. Blankenstein, wartawan „Je Maintiendral“ menoeulis :

Orang boleh mengatakan bahwa mosi Amerika akan diterima. Mosi ini tidaklah apa jg diingini seleroehnja oleh kedoea belah pihak, akan tetapi ini sadjalah jang dapat diperoleh kedoea2 pihak. Re solesi Amerika telah beberapa hari diperbintjangkan dalam kalang an diplomasi.

Hampir sebahagian besar dari para delegasi telah merasa tidak sabar lagi oentoek mendengar keberatan dari pihak Belanda didalam soal ini, jang tidak bisa disangsikan lagi.

Orang tidak hendak bertjepat2 mengambil poetoesan tentang reso loesi2, akan tetapi orang mengingini soepaja dipertjepat pekerdjaan Komisi Djsa2 Baik jang kini telah berangkat ke Timoeor Djoeh. Orang menghendaki soepaja soal Indonesia-Belanda berachir, sebgai hasil dari pekerdjaan Komisi Djsa2 Baik itoe, dan barang pi hak mana sado, jang hendak mem

perlambat tertjapainja satoe hasil pekerdjaan Komisi-3, maka pasti dia akan mengalami tantangan jg hebat terhadap dirinja.

Pekerdjaan Komisi kini menoe roet pendapat oemoem haroes mengachiri segala soal Indonesia-Belanda.

Siapa jg akan menghalangi2nja karena pertimbangan politik dalam negeri Belanda, akan mendjalankan satoe lakon jang tidak djoeh tinjauannya dan berbahaya, jang akibatnja akan sangat membahajakan bagi negeri Belanda.

Dengan pelahan2 kita telah mendapat kemenangan akan tetapi se dikit soedah tjoeoep oentoek menghilangkan segala kemenangan itoe.

Pada pihak Indonesia, djoega pada pihak jang soeka kepada kita, masih terdapat rasa tidak pertjaja dari pada jang ada selama ini. Orang disana menjangka bahwa demokrasi Belanda tidak sanggoep oentoek menjetoedjoei sesoetoe pe merintahan jang telah bangoen atas dasar2 jang patoet. Dan orang toendjoekkan kepada oesoel2 jang telah sama diketahoei.

Disana orang menganggap bahwa itoe adalah satoe kenjataan, dan orang tidak menghendaki sa toe perobahan.

Bahwa diantara boekan ekstre mis Indonesia masih ada terdapat keinginan jang besar oentoek pada akhirnya memperoleh persetoeoedjoan dengan orang2 Belanda, tidak dapat disangkal. Akan tetapi per soan optimis disana bertambah se dikit.

Perdamiaan dengan Belanda — adalah satoe impian jang diingini, dan orang baroe pertjaja kalau soedah kedjadian impian ini. Seorang ahli negara akan dapat meloekakan pekerdjaan jang besar oentoek merapatkan kedoea bangsa ini kembali, paling tidaknja diantara mereka jang memoenjai goodwill kedoea bangsa itoe dengan meng atasi segala keketjwaan, segala perasaan mempertahankan prestige, dan berbagai perasaan lain dan pertimbangan, jang tidak berapa penting artinya djika dibandingkan dengan kepentingan2 oentoek kini dan waktoe jang akan datang dari kedoea bangsa, jang begitoe gen ling keadaannya dimasa ini.

Hal ini haroes diketahoei orang dinegeri Belanda; kita tidak bisa membenoekkan diri dibelakang keterangan2 juridis jang menoe roet kita tidak bisa dioesik2, ini berarti menipoer diri sendiri.

Doenia meanggap pembebasan dari bangsa2 besar di Asia sebagai satoe soal, dimana mereka tidak mengakoeli lagi hak2 atas daerah2 itoe.

Kita bisa tetap pada pendirian kita sampai nanti tiba keroeboeh an. Dilapangan ekonomi, dan djoega jang mengenai kedoeoedjoan Belanda dilapangan internasional ten toe akan terasa akibat2nja.

Hendaknja timboellah pandangan baik didalam bahaja2 jang sedang mengantjam ini diantara bangsa Belanda.

TOENGGOE TENTERA INGGERIS POELANG I

KAIRO, 10 Desember.

Rantjangan sedang dalam persiapan oentoek mengadakan aksi bersama dari negara2 Arab menentang rantjangan pembagian Palestina rantjangan mana ditoedjoekan teroetama sekal oentoek memperloes aksi goerila dengan mengirinkan serdadoe soekarela jang akan berdjoeang bersendel bahoe dengan orang Arab di Palestina.

Poetoesan2 dan rapat2 Lembaga Arab tidak akan dioemoem kan seloeom sidang berachir, akan tetapi menoeoet ahli negara2 Arab jang toeroet hadir, tentera2 tetap tidak akan toeroet dalam pertempoeran di Palestina, terketjoeali kalau orang Jahoeidi dapat bantoean dari loear atau tentera goerila Arab terantjam.

Tentera2 tetap Arab selama itoe akan ditempatkan diperba tasan2 Palestina, sedia oentoek meliwati batas Palestina, djika terdjadi salah satoe keadaan jg terseboet diatas.

Pendek kata orang2 Arab tidak akan memoealai revolusi setjara besar2an seloeom tentera Inggeris ditarik seleroehnja.

Seorang diplomaat Arab menearangkan: „Kami tidak bermaksoed oentoek mentjari seng

Ekonomi djalan teroes

SIAM AKAN BERDAGANG DENGAN AMERIKA

Washington, 10 — 12.

Perdoetan Siam melapoer kan Ikatan Dagang di Bangkok bermaksoed boeat memboeka sa toe kantor dagang di Washington dalam sedikit waktoe lagi. Sanga Niklambaeng, seorang pegawai perdoetaan mengatakan dia telah menerima berita bahwa Ikatan itoe akan mengirimi pegawai2nya boeat mengoeroes kantor tsb. dan telah mendjan djikan kepada Lowell J. Bradford, seorang adpokat Amerika, djadi penasihat. Kata Niklambaeng kantor itoe boekan badan pemerintah, hanja seboeah kantor boeat mengempoel dan membagi informasi jang perloe kepada saudagar Amerika dan Siam oentoek memoeoep pengertian jang lebih sempoeana dan perhoebongan dagang jang berkepanjangan.

Bradford jang baroe sado poelang dari Siam sesoedah melantjoe kenegeri itoe 4 boelan lamanya, mengatakan: Siamlah negeri jang paling sentosa, dan satoe negara dibenoea Asia jg baik dipersahabat.

Katanja negeri itoe tenang dan sebagai biasa meskipun baroe sado jang terdjadi pertoeakan pemerintah: satoe peristiwa jang tidak membawa hoeroeh-hara, berbeda dengan penoekaran pemerintahan dilain2 negeri di seleroeh doenia.

Siam maoe menoeokkan bahan2 mentah seperti kajoedjati karet dan timah dengan mesin2 Amerika dll. barang jang telah siap. Soedah banjak maskapai Amerika, sebagai pertambang an, kilang lokomotip dan trak tor dan pabrik alat mesin jang telah moelai berpakat boeat ber toekaran dengan bahan2 mentah dari Siam, demikian Bradford. — (U.P.)

OENTOEK MEMBELI KAPAS Amerika memindjarkan oeng kepada Djepang

Washington, 10 — 12.

Pegawai2 pemerintah Amerika mewartakan Export Import Bank akan memberi pindjaman sedjoeumlah 36 ke 40 djoeta dolar sebagai kredit boeat kapas jang diperloe oleh Djepang, dan akan dioeloe dalam 2 minggu ini. Kabarnja, djoemlah itoe akan ditambah djoega hingga 60djoeta, jang akan dibagi2 oleh beberapa bank.

Harga kapas jang sebesar itoe akan mentjoeoepi keperluan Djepang dalam setahoen.

Adapoen kapas mentah itoe akan dihaloeskan djadi barang2 tenoen akan didjoel sebagian ke negeri2 dollar, selebihnja akan didagangkan ke negeri2 Ti moer Djoeh jang memoenjai kredit dollar, jang diperoleh dari mendagangkan bahan2 mentah negeri2 itoe. — (U.P.)

KORBAN KEROESOEHAN

Tel Aviv, 10 — 12.

Joseph Teitelbaum, opsir spion dari Hagana, telah tiwas di tembak orang Arab. Dan Joshua Globberman kemarennja telah tiwas djoega.

Dalam pertempoeran di Natikva dalam kota Tel Aviv, Hagana mengabarkan, 70 orang Arab terboeoh. Dalam pertempoeran inilah pertama kali orang2 Arab memakai uniform (pakal-an seragam).

Dikota Jerusalem sendiri keadaan ada sama. — (U.P.)

„BACKGROUND“ INDONESIA SERIKAT

Jogja, 10—12.

Djoeroe bitjara dari kementerian penerangan Repoblik mengoelas tentang bentoek dari Komite Indonesia Serikat dengan mengatakan rakjat Indonesia haroes awas setiap waktow terhadap keltjinan politik kolonial Belanda yang memainkan peranan dibelakang lajar.

Djoeroe bitjara itoe menoen-djoekkan kalimat2 yang bisa me-njelaskan yang telah dipakai oleh komite tersebut jaitoe mengatakan menegakkan „satoe federasi Indonesia yang demokratis“. Dia mengoelas bahasa pemoea2 dari komite itoe tidak ada menjeboet apakah federasi itoe „merdeka dan berdaulat“.

Dia memberi ingat kepada rakjat Indonesia bahwa djangan terperdaja kepada tafsiran Belanda dari arti demokrasi sebagai telah dipraktikkan mereka dalam regim yang doeloe.

Seandajnja komite itoe soeng goeh2 berhadjat boeat mempraktekkan demokrasi sedjati, demikian djoeroe bitjara itoe, atau dengan lain perkataan, satoe demokrasi yang boekan ditjptakan oleh oedjoeng bajonet dan tank, hal itoe tentoe tidak berlawanan dengan toedjoean Repoblik sendiri.

Katanja lagi, apakah Indonesia menjadi federasi atau kesatoean terserah kepada kemaoean yang sedjata dari rakjat Indonesia. Djoeroe bitjara itoe mengafatkan soedah 2 tahoen orang2 Indonesia mempertahankan dasar kesatoean Repobliknja; tetapi sekiranya pada satoe2 masa timboel keinginan boeat federasi, negara Indonesia tentoealah tidak bisa dilakkan berbentoek federasi.

Djoeroe bitjara itoe menegas kan pemerintah Repoblik tidak pernah menghalangi kehendak rakjat boeat membentoek federasi sebagai dasar pemerintahan negara Indonesia, tetapi biarlah kemaoean itoe datangnja dari segolongan besar dari rakjat. — (Antara).

SOVJET NAIK DARAH PADA PERANTJIS

London, 10 — 12.

Radio Moskowa menjiarkan nota Sovjet ke Perantjis dan me ngabarkan Roes memberhentikan perembekaan dengan Perantjis peri hal perdagangan, berhoebeng dengan aksi Perantjis menggeledah pondok2 bagi orang2 yang hendak dipoelangkan kenegerinja dan mengoesir dari negeri Perantjis segerombongan orang2 Roes. Nota yang dikelearkan Sovjet itoe mengabarkan berkenaan dengan pertengkaran tentang pemoeangan rakjat masing2, Roes akan men-tjaboet visa boeat 18 orang ang-gota delegasi dagang Perantjis yang soedah dirantjang datang ke Moskowa boeat berembekaan.

Nota Sovjet itoe menjangkal pengadoean Perantjis bahwa doea anggota dari Komisi Pemoeangan Rakjat Sovjet telah mengadakan kegiatan2 yang me-roesoeh negeri, dan mengatakan pengadoean itoe membabi-boeta. Katanja Sovjet memandang tingkah pemerintah Perantjis jg sedemikian itoe selakoe bermoesoehan dan tidak dalam semangnat persahabatan.

Pemerintah Sovjet soedah memberi perintah kepada sekali an anggota dari Komisi Pemoeangan Rakjat Sovjet meninggalkan negeri Perantjis dan demikian poela menjeroeh anggota2 dari Komisi Pemoeangan Rakjat Perantjis meninggalkan daerah Sovjet Sarikat dengan sege-ra.

Pada tgl. 5 Des. pemerintah Sovjet menerima permintaan dari delegasi Perantjis soepaja di beri visa boeat pergi ke dan balik dari Moskowa boeat 18 orang anggota delegasi Perantjis yang akan datang ke Sovjet Sarikat. — (U.P.)

DJENDERAL MENGETOEAI UNIPERSITI

New York, 10—12.

Columbia Unipersiti mengemoemkan, bahwa djenderal Dwight Eisenhower akan memangkoe djabatannja selakoe presiden dari unipersiti itoe pengganti marhoem John Nicholas Butler pada tgl. 7—6—'48.

TINDJAUAN LOEAR NEGERI :

INDO-CHINA DALAM GELOMBANG

Oleh : DJAAFAR

Adanja persetoedjoean tapi karena perbedaan faham dalam melakoean persetoedjoean yang ditoeoep antara Ho Chi Minh dan pemerintah Perantjis pada permoealan tahoen 1946 telah menjebakkan timboelnja pertempoean moelai tanggal 16 Desember 1946, dan semendjaki itoe sampai kini api peperangan masih teroes meneroes meloep di Indo China.

Hasil pertempoean selama itoe, karena doea perbedaan pendapat, disatoe pihak Perantjis hendak mengembalikan kekoesaannya, dilain pihak Ho Chi Minh dengan Vietnamnja hendak meminta hak loehoernja jaitoe kemerdekaan sepeoehnja.

Jaitoe :

1. Perantjis dapat mendoedoeki kota besar.
2. Ho Chi Minh terpaksa moendoer oleh poekoelan2 tentera Perantjis dari tempat2 ia bertahan semoela.

Perantjis mengatakan dia telah dapat mereboet kekoesaan dinegeri itoe, akan tetapi itoe hanya kenyataan dari loear, karena perlawanan Ho Chi Minh dimasa belakangan ini tidak seberapa terdengar, tapi itoe beloeem mengatakan bahwa keamanan telah tertjapai benar, karena dimana sadja pasoeokan2 Ho Chi Minh moentjol disitoe poelalah mereka melakoean taktik boemi hangoes.

Keanehan dizaman ini djoega terbijang lagi didalam soal Indo China :

Perantjis hendak damai tapi kekoesaannja djangan sampai loepoet.

Vietnam tidak koerang poela hendak damai, tapi Perantjis haroes mengakoei kemerdekaan Vietnam.

Kepada siapa sadja akan dje las, dalam hal ini tentoe tidak akan diperoleh penyelesaian, sehingga segala2nja akan bergantong kepada kekoeanan sedjata, sehingga perlawanan Vietnam dibawah tanah atapoen diatas masih berdjalan teroes.

Perantjis berkeras mempertahankan kedoeoekannja, tapi sebagaimana terdjadi diwaktow

ini sendjata sadja tidak akan dapat menoeoekkan sesoetoebangsa, kalau bathinnja tidak dapat dimenangi.

Perasaan bentji bangsa Vietnam terhadap Perantjis terboekti dengan perlawanan yang teroes meneroes.

Oleh sebab itoe Perantjis, yang katanja soeka memberikan hak kepada bangsa2 di Indo-China oentoe mengoesoes diri sendiri beroesaha mem bentoek satoe pemerintahan kepoenjaan anak negeri sendiri, tapi masoek kedalam lingkungan Perantjis Serikat, keinginan ini tidak hendak dide ngarkan oleh Ho Chi Minh yang toedjoeanja satoe Vietnam Merdeka sepeoehnja yang dapat doedoek sama rendah dan berdiri sama tinggi dengan pemerintah Perantjis sendiri.

Kehendak Perantjis tentoe soeasah dilaksanankan, karena djoerang dalam antara Ho Chi Minh dan pemerintah Perantjis tidak dapat ditoeoep dalam sehari doea, apalagi Ho Chi Minh yang tidak kenal moendoer setapak djoega dari toentoetan jg telah diotjapannja semoela.

Jang dapat mendjadi tjalon dan poen bakal djadi orang ke-doea di Indo China jaitoe kaisar Bao Dai. Tapi apakah Bao Dai jang selama ini tinggal di Hong kong bersedia oentoe beroen-ding dengan Perantjis, goema menegakkan satoe pemerintahan yang mempoenjai dasar lebih loeas, djoega masih satoe pertanyaan, karena sampai di-manakah pengaroeh Bao Dai, yang dibelakangnja hanja terdapat segolongan ketjil, sedang bangsa Annam adalah meroepa kan golongan terbesar dari seloeroeh anak negeri Indo China.

Tapi oentoe meloeloeskan permintaan Ho Chi Minh dan bangsa Vietnam seloeroehnja, Perantjis tampaknya tak sedia sehingga gelombang yang melipoeti Indo China akan tetap bertambah besardjoega.

PERGOLAKAN DI MESIR :

Dari Nasionalisme ke Patriotisme

Mesir baroe kokoh kalau sisa2 pendjadjah terhapoes semoeanja

Mesir akan baroe dapat memperkoet kedoeoekannja kembali djika sisa2 pendjadjahan yang penghabisan berachir. Nasionalisme jang kosong akan hilang, sebaik perasaan kebangsaan itoe menerima tanggoeng djawab sepeoehnja dari keadaan jang sekarang di Mesir dari pada menjorongan tanggoeng djawab itoe kepada Inggeris.

Perbaikan sosial adalah soal jang oetama dan dalam perdjoeangan itoe maka perasaan nasionalisme jang berlebih2an ini akan dapat mendjadi satoe patriotisme jang matang, dimana kesombongan bangsa asing dan perasaan dendam tidak lagi memainkan peranan, demikianlah toelis Mr. H. C. Roelant dalam „Vrij Nederland“ berkenaan dengan keadaan dan aliran2 jang terdapat di Mesir diwaktow ini.

Akibat pendjadjahan.

Nasionalisme Mesir hidoep moela2 dikalangan2 kaeom intelektual, jang terdiri dari mereka jang berharta. Oleh sebab itoe nasionalisme itoe dari moelanja soedah kolot dan tidak memoenjai perhatian oentoe sosial2.

Sebaik terdapat nasionalisme jang reaksioner dihati orang banyak, maka hal ini memboel kan tenaga baroe. Dari Barat selangkah demi selangkah poela dengoes keadilan sosial.

Didalam partai Wafd jaitoe

Perantjis terhindar dari bentjana

PEMOGOKAN SELESAI

Paris, 10—12.

Setelah mengadakan pertemoean istimewa diantara para pemimpin 20 perhimpoean boeroeh maka dikeloarkan perintah oentoe menghentikan segala pemogokan di Perantjis.

Menteri loear negeri Perantjis Bidault menerangkan, bahwa pemerintah Perantjis telah mem peroleh kemenangan politik di Perantjis diantara bentrokan kekoesaan peradaban dan mereka jang menolak segala ke-pertjajaan dengan tidak menge-moekakan semoea ganti dari jang ditolaknja. — (UP.)

P.M. SCHUMAN MENANG

Pemboeroeh2 moelai berkerdjajagi.

Paris, 10 — 12.

Boeroeh2 jg mogok telah menjetoedjoei tawaran p.m. Schuman \$ 12.60 boeat bonus kemahalan belandja dihitoe moelai tgl. 24-11 bagi boeroeh2 jang masoek kerdjajagi pada pagi Raboe. Pada malam Raboe, sebagai mengalah kepada kata-doea dari p.m. Schuman jang telah memanggil 240.000 orang serdadoe serap, persatoean oemoem boeroeh (C.G.T.) memakloe kan kepada anggota2nja jang berdjoealah hampir 1 djoeta boeroeh boeat masoek kerdjajagi pada pagi hari Raboe.

Makloeamat itoe didoeaga akan menamatkan pemogokan dan ke-roesoehan jang telah berdjalan sedjak 12 Nop. dan hampir mem-perosokkan Perantjis kedjoe rang bentjana. Dengan tamatnja pemogokan kedoeoekan ka-binet Schuman bertambah kokoh, dan ahli2 politik berpenda-pat dalam berberapa boelan lagi djenderal Charles de Gaulle tidak ada kesempatan boeat menj-tjapai kekoesaan. — (U.P.)

Pendek kata soal Indo China akan tetap tinggal terbengkalai walaupoen terbentoek satoe pemerintah jang berdasar „kerak-jatan“ moeroet paham Perantjis, karena Ho Chi Minh dan bangsa Vietnam tidak tahoe da-mai sebeloem Perantjis meloeloeskan toentoetannja semoela, maka selama itoe Indo China akan tetap berada didalam gelombang besar, jang akan memakan banjak korban, keroesakan dan kemoesahan, ditambah ongkos belandja tentera Perantjis 300 djoeta sehari, jang sekiranya tidak akan kedjadian kalau keinginan Vietnam dapat dipenoehi.

Tapi oentoe meloeloeskan permintaan Ho Chi Minh dan bangsa Vietnam seloeroehnja, Perantjis tampaknya tak sedia sehingga gelombang yang melipoeti Indo China akan tetap bertambah besardjoega.

partai rakjat jang terbesar, moelai hidoep aliran2 sosial jang djelas, walaupoen oentoe sementara terbalas

Akan tetapi bersama dengan itoe telah hidoep tenaga baroe. Agama Islam bangoen kembali dari ketidoerannja jang berabad-abad, hidoep kembali dengan membawa perasaan dinamis jg baroe.

„Memenehi kewadjaban terhadap Toehan tidak bergoena, kalau orang tidak melakoean kewadjaban saudaranya“.

Ini djiwa jang melipoeti mereka jang beragama Islam, jang mendjadi pemoea2 jang sehabat2nja dalam perbaikan keada-an2 sosial.

Sampai dimana pengaroeh komoenisme jang tidak di-benarkan oleh oendang2 Mesir, soenggoeh pajah mengoesoer-nja. Dikalangan2 jang tertentoe, Roes mendapat perhatian, jang kini bertambah besar berhoebeng dengan sikap Roes terhadap Mesir di Dewan Keaman-an. Orang selaloe menangan-kan, bahwa golongan komoenis „ada terseroek“ dibehera-pa partai penentang.

Kebenaran dari keterangan2 ini beloeem lagi dapat diperiksa.

Perbaikan sosial koerang.

Tidak sadja dipartai Wafd djoega pada golongan2 Moeslimnja nasionalisme itoe dimasoeki oleh perasaan koerang poeas berkenaan dengan keadaan sosial.

Tekanan hebat dari golongan penentang dimasa ini membikin kedoeoekan pemerintah Mesir jang hanja mempoenjai sokong an dari segolongan ketjil tidak berapa koelat.

Pemerintah Mesir sampai sekarang masih dapat mempertahankan diri oleh karena menj-lankan politik kebangsaan jang koelat, jaitoe koerang lebih berdjawa pihak penentang.

Djika Nokrasjy Pasha sebagai-mana didoeaga, kembali dengan hampa tangan dari Dewan Keamanan maka keadaan akan sangat soelit. Keketjauan dalam lapangan politik dan sosial, hangat hebat dan djika perpejtjahan di Mesir meletoep maka kesoesahan akan tak ter-kira.

„Kemakmoeran“ Inggeris

Sir Alexander Cadoogan sebagai wakil dari pemerintah boeroeh Inggeris ditahoen 1947 dan keradjaan Inggeris dari ebad jang lampau, dengan penoeh kejakinan telah mengoesai kan betapa kemakmoeran dimasa pemerintahan Inggeris di Mesir.

Kaem modal, toean tanah dan orang asing sememangnja merasakan kemakmoeran itoe setjara loeas. Akan tetapi kaem djembelnja dikota dan di loear kota tidak merasakannja dan segala tanggoeng djawab disorokkannja kebahoe Inggeris. Rakjat Mesir membentji Inggeris toetama sekali oleh karena Inggeris tidak hendak beroesaha oentoe memperbaiki keadaan sosial.

Hak istimewa bangsa asing.

Selama pemerintahan Inggeris orang2 Eropah mempergoe-nakan tjara2 „capitulasi“ jaitoe mereka tidak toendoeok dibawah oendang2 pemerintahan Mesir.

Sekarang tjara „capitulasi“ itoe telah berachir akan tetapi bagi orang asing jang telah bertahoen2 tidak toendoeok dibawah oendang2 Mesir boekan poela moedah oentoe menjenjeal-kan diri. Tindakan biasa oen-

toek mengawasi orang2 asing di anggap sebagai dibikin oleh ka-rena bentji kepada orang asing. Mesti diakoei bahwa boerokrasi Mesir tidak mempermoedah penghidoepan mereka, dan menoeandjoekkan kepada mereka bahwa Mesir itoe kepoenjaan orang Mesir.

Disini djoega terdapat pem-balasan dendam terhadap tin-dakan jang tidak adil dimasa lampau.

Jang seroepa ini terdapat djoega dikalangan orang2 Itali Yoenani, Cyprus, Malta. Mereka meroepakan satoe doenia jang tersendiri jang memainkan peranan penting dalam penghidoepan ekonomi dinegeri itoe.

Mereka sangat merendahkan deradjat orang2 Arab.

Sebahagian besar dari orang2 asing ini tidak ada mempoenjai kewarga negaraan Mesir, karena tjara „kapitulasi“ memberikan banjak keoentoengan. Tapi kini keadaan mereka soedah ter-gantoeng2.

Mereka jang tidak berharta, pajah menjtjari kerdjajagi, oleh karena oendang2 negeri telah membatasi boeroeh asing sehing-ga banjaklah mereka mendjadi orang jang tidak bernegara dan tidak disoeki. Keadaan mereka soenggoeh menjedihkan, akan tetapi perasaan lebih ting-gi dari mereka itoe jang sama sekali tak ada goemanja tidak memberikan satoe perbaikan oentoe kedoeoekannja dimasa ini.

TENTANG KEKEDJAMAN DI TEBING TINGGI

Berita jang kita terima dari Tebing Tinggi, tentang keke-djaman seorang pemoea pada seorang perempoean maktjik-nja sendiri, mewartakan, bahwa sebenarnja perempoean jang ter-aniaja itoe masih hidoep dan sekarang dalam perawatan di roemah sakit Tebing Tinggi.

Semoga landjoetlah oesannja.

TOETOEP POS

Pos kapal — Djoem'at 12 Desember 1947.

Boeat Eropah — Amerika — seloeroeh Hindia Belanda (terketjoeali Sabang) — Afrika — Australi — Malaya — Tiong kok — India — Asia lainnja.

Lichting penghabisan.

Soerat aangetekend djam 16.30.

Soerat biasa : Hulpbrievenbus djam 15.00.

Kantor Pos djam 16.30.

Pos pakket : Boeat negeri Belanda — Suriname — Curaçao — Hindia Belanda (terketjoeali Sabang).

Lichting penghabisan djam 12.30.

IKLAN

KANTOR BESAR KOTA MEDAN

MAKLOEMAT

(No. 18)

Wali Kota Medan memakloe-kan bersama ini, bahwa Kasan Taroen, tinggal di Medan, mem-beri tahoean kepadannja, bahwa sehelai grant-tanah (grant controleur) tanggal 15 Mei 1935 No. 2712, jang letak tanahnja di Djalan Toepai di Medan, jang menjatakan haknja diatas tanah tersebut, telah hilang.

Barangsiapa jang memegang grant-tanah tersebut atau jang kepentingannja bersangoetan dengan itoe, bersama ini diminta datang menghadap ke Pedja-bat Oeroesan Tanah Kota Medan, Electriciteitsweg No. 6a di Medan, dalam tempo 3 boelan, dihitoe moelai dari tanggal pemberi tahoean ini.

Djika dalam waktow tersebut tidak ada jang datang mengha-dap atau memadjoekan keberatan, maka oentoe tanah jang dipertakakan itoe, akan dikeloarkan salinan kedoea dari grant-tanah tersebut, dan salinan per-tama grant-tanah tersebut tidak berharga dan tidak dapat dipergoekannja lagi oentoe boekti jang sjah.

Medan, 28 November 1947.

Wali Kota tersebut,
Mr. DJAJIDIN POERBA.

IKLAN

KANTOR BESAR KOTA MEDAN

Makloeamat

(No. 16)

Wali Kota Medan memakloe-kan bersama ini, bahwa Liaw Tjit Yoe, tinggal di Markt straat No. 22 di Medan, jaitoe sebagai koeasa dari dan atas nama serta boeat Liaw Jie Tjoen, tinggal di Taipu — Canton, menoeoet soerat koeasa besar jang diper-boeat oleh pengganti notaris se-mentara Mr. Jan van Eupen di Medan, tanggal 6 April 1937 No. 8, memberi tahoean kepa-danja, bahwa sehelai grant ta-nah (grant Deli Maatschappij) tanggal 13 September 1930 No. 1266, jang letak tanahnja di Hospitaalweg di Medan, jang menjatakan hak Liaw Jie Tjoen diatas tanah tersebut, telah hilang.

Barang siapa jang memegang grant tanah tersebut atau jang kepentingannja bersangoetan dengan itoe, bersama ini diminta datang menghadap ke Pedja-bat Oeroesan Tanah Kota Medan, Electriciteitsweg No. 6a di Medan, dalam tempo 3 boelan dihitoe moelai dari tanggal pemberi tahoean ini.

Djika dalam waktow tersebut tidak ada jang datang mengha-dap atau memadjoekan keberatan, maka oentoe tanah jang dipertakakan itoe, akan dikeloarkan salinan kedoea dari grant tanah tersebut, dan salinan per-tama grant tanah tersebut tidak berharga dan tidak dapat dipergoekannja lagi oentoe boekti jang sjah.

Medan, 28 November 1947

Wali Kota tersebut,
Mr. DJAJIDIN POERBA

KANTOR BESAR KOTA MEDAN

Makloeamat

(No. 17)

Wali Kota Medan memakloe-kan bersama ini, bahwa Amir hamzah Loebis, jaitoe boeat diri nja sendiri dan djoega sebagai koeasa moeloe dari dan atas nama serta boeat isterinja Siti Rafiah, tinggal di Djalan Intan No. 59E di Medan, memberi ta-hoean kepadannja, bahwa sehelai grant tanah (grant Verklaring) tanggal 30 Maart 1940 No. 608, jang letak tanahnja di Djalan Intan di Medan, jang ter-toelis diatas namanja dan iste-rinja Siti Rafiah berdoea bersa-ma-sama, telah hilang.

Barang siapa jang memegang grant tanah tersebut atau jang kepentingannja bersangoetan dengan itoe, bersama ini diminta datang menghadap ke Pedja-bat Oeroesan Tanah Kota Medan, Electriciteitsweg No. 6a di Medan, dalam tempo 3 boelan, terhitoe moelai dari tanggal pemberi tahoean ini.

Djikalau dalam waktow terse-boet tidak ada jang datang menghadap, atau memadjoekan keberatan, maka oentoe tanah jang dipertakakan itoe, akan dikeloarkan salinan kedoea dari grant tanah tersebut, dan salinan pertama grant tanah tersebut tidak berharga dan tidak dapat dipergoekannja lagi oentoe boekti jang sjah.

Medan, 28 November 1947.

Wali kota tersebut,
Mr. DJAJIDIN POERBA

Minggoean „WAKTOE“

No. 1 terbit tanggal	
20-12-47 etjeran á	f. 1.50
Lgn. 4 nomor (1 bln.)	f. 6.—
Lgn. 12 nomor (3 bln.)	f. 18.—
Kalender Ipphos 1948 á	f. 6.—
Kartoeapos gambar Medan á	f. 0.50
Kalender „Waktow“ bergambar á	f. 3.—
P.A. Features á	f. 45.—
International News Service features á	f. 45.—
Foto's loear negeri (A.N.P.) á	f. 20.—
International News-fotos dan matrijen á	f. 15.—
Ipphos-fotos á	f. 15.—

ZAHARI & Co.

Centrale Passar 41 Telf. 1346
Medan

PEROENDINGAN INDONESIA/BELANDA.

(VII)

Pada perundingan kemarin...

Perkataan „menolak“ yang dimalsod oleh djoeroe warta „UP“...

Demikianlah jalan berita berkenaan dengan perundingan yang dilakoean oleh Komisi-Chus dalam soal „cease fire“...

Satue berita lain yang tidak resmi mengatakan, bahwa Komisi-3 soedah menerima setjara rasmi permakloeman Belanda...

Tentang pendirian Belanda oentoek mendahoeloean soal „cease fire“ itoe sebenarnya soedah tidak asing lagi...

Orang diseroeh menempoe soeatoe pintoe yang tidak ada dindinjnja, pada hal djika pintoe djang sedjati soedah dimasoeeki ber arti orang soedah tiba diromah...

Kenapa Belanda mengemoekakan pendirian sebagai ini, poer boeat kita sebetoelnja tidak asing lagi, tapi yang lebih tidak habis dimengerti sekali ini ialah bahwa kabeleolan pada waktoe pihaj Indonesia soedah dapat menjelarkan pendiriannya dengan tawara...

Beliau selandjoetnja didjamoeh oleh Emir Saud alias Emir Chalid (saudara toea dari Prince Feisal, delegasi Saudi Arabia di UNO — red. „Wsp“).

Oleh baginda Abdul Aziz Ibnoe Saud, laloe Hadji Rasidi wakil Repoebliek diterima menghadap, demikian RRI mewartakan.

Disamping berkibarnya bendera pemerintah Saudi Arabia yang berwarna hidjau dengan mempoenjai simbol pedang serta toelisan: „La ilaha illallah“, melambai2 poela dengan djajanja Sang Saka Merah Poetih.

DR. SOERJADI MENDAPAT PEMBEBASAN

Jogja, 10—12.

Dr. Soerjadi, Komisaris Repoebliek boeat keresidenan Be soeki, yang tadinja ditahan Belanda, pada tgl. 5 Des. telah dilepaskan dan diizinkan menjebrangi daerah tidak bertoean di Djawa Timoer.

Perihal perlakoean Belanda terhadap tawanam2 itoe, Soerjadi mengatakan „tidak koerang pantas“.

KONGRES

Kaom Sosialis di Rangoen

Jogja, 10—12.

Dikabarkan bahwa pada mendjelang boelan Maret tahoen 1948 yang akan datang akan dilangsungkan kongres Partai Sosialis se Asia dengan bertempat di Rangoen yang dedjoetnja akan membentoeok soeatoe blok kaom Sosialis se Asia dan oentoek mempertegoeh serta mempererat perhoebongan politik diantara para anggota2nja.

PENJAMBOETAN PADA H. RASIDI DI SAUDI ARABI

Lebih meriah lagi

Jogja, 10—12.

Berhoebong adanja pengakoean de jure dari pemerintah Saudi Arabia baroe2 ini pada Repoebliek Indonesia yang telah djnjatakan oleh pemerintah Saudi Arabia kepada wakil Repoebliek Indonesia Hadji Rasidi yang kini sedang berada disana, kini diperoleh lapoeran selandjoetnja tentang perdjalanjan wakil Repoebliek tsbt.

Kedatangan Hadji Rasidi ke Saudi Arabia disamboet setjara besar2an serta diapit oleh pasoeikan tentera pengawal kehorinan. Bangsa Arab Saudi jalin akan perdjoeangan loehoer yang kini sedang dikedjar oleh bangsa Indonesia.

Ketika Hadji Rasidi tiba di lapangan terbang di Saudi Arabia, beliau disamboet dengan pekik merdeka dan njanjian lagoe Indonesia Raja oleh para warga Repoebliek Indonesia yang menatap disana.

Disamping berkibarnya bendera pemerintah Saudi Arabia yang berwarna hidjau dengan mempoenjai simbol pedang serta toelisan: „La ilaha illallah“, melambai2 poela dengan djajanja Sang Saka Merah Poetih.

Beliau selandjoetnja didjamoeh oleh Emir Saud alias Emir Chalid (saudara toea dari Prince Feisal, delegasi Saudi Arabia di UNO — red. „Wsp“).

Oleh baginda Abdul Aziz Ibnoe Saud, laloe Hadji Rasidi wakil Repoebliek diterima menghadap, demikian RRI mewartakan.

PERAJAAN

Oelang tahoen Jinnah di Jogja

Jogja, 10—12.

Rakjat Pakistan yang kini menetap didaerah2 Repoebliek akan memperingati oelang tahoen Mr. M.A. Jinnah ke-71 pada tanggal 25—12 yang akan datang dengan mengadakan arak2an dan resepsi.

djoerkan Belanda oentoek mengoeasai „Hindia Belanda“ sepehoe2nja kembali, masih djadi satoe pertanjaan besar.

Keinginan Belanda oentoek me ryoekasai Indonesia seperti doeloe tentoe tidak masoek dalam pikiran doenia loear lagi.

Oleh sebab itoe meneroet ang gupan kita, ketelodoran Belanda oentoek menjepatkan penjelesaan dalam persengketaan sekawrang, hanjalah akan meroegikannja sendiri.

Sipak terdjang Fraksi Progressief

Di Parlemen NIT

SEKITAR DJATOEHNJA KABINET NIT

Makassar, 10—12.

Petang hari Selasa, pemerintah Indonesia Timoer telah mengeloarkan komoemike, dimana diterangkan bahwa koersi oentoek menteri2 yang telah minta lepas telah diserahkan kepada presiden.

Presiden Soekawati meminta soepaja menjjapkan segala pekerjaan yang masih tinggal.

Sebeloem mosi kepertjajaan dipertimbangkan hari Selasa, maka Mayer Polak mengoesoelkan soepaja pertimbang itoe dioendoerkan tapi oesoel ini ditolak dengan 65 soeara menentang lawan 6 soeara.

PEMBENTOEKAN KABINET BAROE NIT. HARI INI

Makassar, 11 — 12.

Kabar pemboebaran kabinet Warouw diterima rakjat dengan tenang. Pembjtaraan dengan kepala2 fraksi dimoelai hari Selasa tengah hari dan pada hari Kamis didoeda bisa diketahoehi si apa yang menjjadi pembentoeok kabinet.

DR. HALIM TENTANG KESOEKARAN PEROENDINGAN

Jogja, 10—12.

Dr. A. Halim, anggota dari Badan Pekerja KNI Poesat, menoeslis satoe rentjana dalam harian „Nasional“ mengatakan kesoeakaran yg dihadapi Belanda dan Repoebliek pada masa ini boleh dipandang disebabkan Belanda tidak mempoenjai penoentoek yang berkali2 besar, orang yang ichlas, yang berani dan yang djoedjoer maoe mengakoei bahwa tindakan2 yang dilakoean Belanda sampai masa ini adalah keliroe, dan perioe dirubah seloeroehnja, meski bagaimana akibatnja.

Meneroet Dr. Halim, kalangan politik di Amerika merasa bimbang seandainja Belanda melandjoetkan „aksi polisionil“, moeng kin Indonesia terdjeroemoes ke komoemisme.

Katanja poela, keloehoeran dan goodwill Indonesia berendeng dengan ketjerobohan Belanda moeng kin mempengaroehi Komisi 3 yang dipertjaja Amerika.

JOGJA KESAL

Jogja, 10—12.

Kalangan Repoebliek di Jogja melahirkan rasa penasarann karena peroendingan „cease fire“ yang berlangsung dikapal „Renville“ gagal disebabkan Belanda menolak andjoeran2 dari Komisi Djusa2 Baik. Orang yg mengetahoehi mengatakan panitia chas dari pihak Repoebliek, dalam prinsipnja menje toedjoei andjoeran2 itoe, jaitoe tentang menetapkan garis demarkasi dan mendoeoelkan penindjau penindjau militer dari UNO didaerah2 demarkasi itoe.

Tentang ketenteraman dan keamanan orang2 Indonesia menger tikan, Belanda akan memperbesar2 sekalian hal yang ketjil2 yang terdjadi didaerah Repoebliek agar soekar atau tak moengkin menepati perintah „cease fire“.

MEMBOELATKAN TEKAD

Jogja, 10 — 12.

Oentoek memboelatkan tekad menghadapi masa yang akan datang maka Partai Kristen Indonesia akan mengadakan kongres tanggal 17-12 ini di Jogja yang akan dihadiri oleh seloeroeh tjabangnja di Djawa.

SOSIALIS MENGALAHKAN KOMOENIS

Dalam pemilihan di Oostenrijk Wien, 10—12.

Partai Sosialis mengakoei beroleh kemenangan dalam pemilihan boeat pemoe2 Federasi Boeroeh.

Dalam 2005 perindoesterian 6531 Sosialis dan 1055 Komoenis terpilih menjjadi wakfl. Katanja 75.85% dari wakfl adalah Sosialis, 12.85% Komoenis dan selisihnja itoe dari partai Rakjat Oostenrijk.

Berhoebong dengan tambah koeatnja kedoedoekan fraksi progressif dalam parlemen NIT di Makassar, sehingga kedjatoehan kabinet Warouw dapat dikatakan oleh pengaroeh fraksi itoe, maka disini ada baiknja dioeroenkan salinan beginsel program perdjoeangnja agar dapat difahamkan oleh para pembatja.

Bab V.

Fraksi Progressief menghormati kedoedoekan dan adat kebiasaan golongan2 ketjil (minorheden).

Bab VI Agama

Fraksi Progressief menghormati kebebasan agama.

Pengoeroes sekarang terdiri atas: Ketoea: Mononutu; wakil ketoea I: Abdul Hamid Daeng Magassing; wakil ketoea II: Mr. Teng Tjin Leng; Pembantoe2 lain anggota sekretaris bendahari: Mr. Pelengkahu.

Good Faith and Good Will

(Landjoetan dari hal 1 idjoer 1)

Bab I. Politik.

A. Negara Indonesia Serikat

- 1. Toedjoean Fraksi Progressief ialah soeatoe Negara Indonesia yang merdeka dan berdaulat yang melingkoei daerah yang dahoeloe dilingkoei oleh Hindia Belanda.

B. Negara Indonesia Timoer.

- 1. Indonesia Timoer menjjadi Negara bagian (deelstaat) dalam Negara Indonesia Serikat serta bentoek negara bagian ini haroes didasarkan poela pada tjita2 demokratis.

Bab 2. Ekonomi.

- 1. Fraksi Progressief berpendirian, bahwa oentoek mendoedjoean kemakmoeran rakjat perloe, bahwa segala atoeran atoeran yang mengenai kemakmoeran tersebut didjalkan oleh Negara Indonesia Timoer (Pemerintah dengan permoeafakatan Parlemen).

Bab III. Sosial.

- 1. Fraksi Progressief akan mendasarkan perhoebongan madjikan dan boeroeh atas keadilan sosial pada choesoes dan segala pekerdjaan dan penghidapan selajak dengan peri kemanoesiaan pada oemoemnja.

Bab IV. Pengadjaran dan keboedajaan.

- 1. Fraksi Progressief berpendirian, bahwa pengadjaran dan keboedajaan haroes berdasar kan kebangsaan.

nesia haroes menjjadi bahasa negara yang rasmi.

3. Fraksi Progressief mengakoei hak pendoedoek negara akan pendidikan istimewa (recht van ingezetenen op byzonder onderwijs).

Bab V.

Fraksi Progressief menghormati kedoedoekan dan adat kebiasaan golongan2 ketjil (minorheden).

Bab VI Agama

Fraksi Progressief menghormati kebebasan agama.

Pengoeroes sekarang terdiri atas: Ketoea: Mononutu; wakil ketoea I: Abdul Hamid Daeng Magassing; wakil ketoea II: Mr. Teng Tjin Leng; Pembantoe2 lain anggota sekretaris bendahari: Mr. Pelengkahu.

Good Faith and Good Will

(Landjoetan dari hal 1 idjoer 1)

mendapat perhatian, penjertaan dan pengawasan yang patoet, yang disaksikan oleh seloeroeh doenia dan akan dipertimbangkan oleh seloeroeh doenia, boekan sadja sebab persoalan Indonesia ini mengenai kepentingan doenia, tapi oleh sebab Committee of Good Offices. Toean di Indonesia ini adalah peroetoes an good faith dan good will doenia, yang soedah mendirikan soesoeman baroe bagi segala orang yang ada good faith dan good will itoe.

Boekankah rasa tadi ditambah poela oleh sebab pedato ini dioetjapkan diatas kapal „Renville“, yang disediakan oleh pemerintah USA, atas permintaan Committee of Good Offices, dan pedato ini diperdengarkan oleh wakil2 USA, Australia dan Belgi yang dioetoes oleh Security Council?

Soedah atjap kali pembjtaraan dilakoean dan poetoesan di ambil diatas kapal ada pembjtaraan yang berakibat perobahan sedjarah doenia, seperti pembjtaraan yang pernah dilakoean oleh salah seorang presiden USA yang terbesar Franklin D. Roosevelt.

Tidak saja bandingkan kapal ini atau pembjtaraan yang akan kita lakoean dengan pembjtaraan beliau itoe, tapi saja minta perhatian atas satoe hal: pernahkah pembjtaraan dimoelai atas satoe kapal dengan pernjataan god faith dan good will demikian besar: kapal disediakan oleh pemerintah USA; kapal diminta atas koesa Security Council dan oleh sebab itoe atas koesa United Nations.

Achirnja, Toean Ketoea, bolehlah saja mengemoekakan bahwa kita moelai peroendingan pada boelan Desember yang didalamnja kita rajakan kelahiran Pembawa Damai soepaja kita renoehngkan pesannnja damai didoena dan kepoesian oentoek manoesia. Marilah pada boelan raja ini kita mengingat, bahwa kehendaknja orang tidak boleh bermoesoeh2an.

Manoesia selaloe mesti mengingat bahwa hanja satoe moesoehnja jaitoe kedjahatan.

Dan kalau orang berkoempoel oentoek mengalahkan moesoeh mereka mesti ingat apa yang di toelis seorang pengarang yang baroe saja batja jaitoe Karl Barth yang mengatakan: „Manoesia tidak boleh menolak berkoempoel dengan moesoehnja, tetapi mesti menolak berkoempoel dengan orang yang djahat, dan oleh sebab itoe ia mesti menjtjari hoebongan dengan moesoehnja.“

Delegasi Indonesia soedah se dia oentoek beroending soepaja dapat mengalahkan segala pengaroeh djahat di Indonesia ini.



Disamping....

HARAPAN.

Berhoebong dengan kedatangan menteri pembangoenan Belanda, Neher, kawan si Djoblos ber kata perkara peroendingan ada harapan. Katanja, kedatangan spesial dari ini menteri orang social tentoe hasilnja niet zoo sial....

Meneroet harapan kawan itoe, Neher djanganlah seorang leleer, tapi kalau boleh hendaknja semggi Neher dapat diharap laksana leleer, jaitoe penghoebong ju menangoeng djawab antara kepala dengan badan.

„Biarlah kawan si toekang harap ini tinggal djadi toekang harap asal djangan djadi toekang koerap“, — demikian komentar mengetar dalam hati si Djoblos.

Tetapi kendati bagaimana, gerakan kepolisian yang soedah di anggap oleh banjak orang sebagai satoe gerakan kepelesetan kalau tetap meroepakan gerakan kepalsoean tentoe kedatangan Neher akan dipandang sadja sebagai satoe gerakan kepasiran. (Orang naik sepeda, kalau lewat pasir berarti kandas, lain perkara kalau jung lewat.... oenta).

Dan kalau betoel2 kepasiran malu Neher akan poelang sebagai Neheer....

Banjak djoega roepnja soal2 yang haroes dipikirkan berhoebong dengan peristiwa kepolisian, kepelesetan, kepalsoean, kepasiran ensoprot2.

Tjoema sadja, boeat si Djoblos tertoeonggoe2 dibawah pokok ramboetan masih tetap meroepakan satoe gerakan kepelesiran, walaupoen tidak ada „kawan“ yang di harap2 oentoek bersirangoet2 an....

SI-KISOET

Sekitar Palestina

Dari mana beli sendjata?

Kairo, 10—12.

Dalam sidang kedoea dari lembaga Arab telah dipertjangkan soal dari mana membeli sendjata oentoek pasoean2 Arab, yang akan menentang pembagian Palestina. Harapan oentoek memperoleh sendjata dari Amerika, Inggeris ataupun Roes tidak ada, dan permintaan akan dikirimkan moeng kin ke Tjekoslowakia dan Pakistan dan djoega boleh djadi ke Perantjis.

Djoega dibitjarakan berapa tiap negara Arab akan memberikan bantoeannja. Mesir 42%, Saudi Arabia 20%, Syria 12%.

SAUDAGAR SENDJATA MENAWARKAN „DJASA2NJA“

Cairo, 10 — 12.

Madjallah „Rosal El Yousef“ mewartakan bahwa para saudagar sendjata di India, Pakistan, Tjeko Slovakia, Perantjis dan Swiss kini sibok menjtjaba men djoealkan senapang2 dan obat pasang kepada bangsa Jahoeidi dan Arab diseloeroeh Timoer Tengah.

Lebih landjoet diberitakan dari Damascus bahwa agen2 sendjata lainnya dari Tjeko, Perantjis, dan Swiss dikabarkan kini sedang melakoean perdjalanjan mereka ke Timoer Tengah oentoek memperniagakan alat sendjata ke Iraq, Mesir, Lebanon dan Syria. — (ERUP)

KABAR PENTING

Dimanakah Toean2 dan Njonja2 melepaskan lelah atau menjenangkan hati yang soesah diwaktoe HARI MINGGOE? Tidak lain ditaman dansa kita. Taman dansa kita moelai mengadakan MATINEE kembali pada TIAP2 HARI MINGGOE dan HARI2 BESAR, MOELAI PKL 10 SAMPAI PKL 2 (waktoe Djawa).

INTERNATIONAL DANCING-HALL

Menoenggoe dengan hormat